

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nasution bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.¹ Selain itu Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat suatu deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Sehingga jika dilihat dari penelitian yang sebentar nanti penulis lakukan. Maka jenis penelitian yang dimaksud, peneliti akan berusaha menggambarkan, dan/atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi tentang analisis efisiensi industri kecil menengah penghasil tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.

Pemilihan metode kualitatif karena sifat alamiahnya memungkinkan terungkapnya hal-hal yang tak terucapkan yang dapat diekspresikan oleh informan. Serta mampu mengungkap realitas sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Kesesuaian

¹ Sutri Handayani, 2017., *Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan*. Hal: 352.

² Novita. E. Anggraini, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini, 2015., *Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto*. Hal: 5.

dengan penelitian ini dimana akan meneliti kondisi obyek yang alamiah, realistis dan fenomena sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Fenomena ini akan diungkap berdasarkan pada kejadian riil yang akan dibahas secara utuh, sesuai dengan fenomena yang terjadi pada industri kecil menengah penghasil tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang analisis efisiensi industri kecil menengah penghasil tahu di Desa Batu Merah dilakukan di Kota Ambon. Terkhususnya pada kawasan Negeri Batu Merah Ambon.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan setelah proposal ini telah diseminarkan, dan/atau dimulai pada bulan Maret 2022 dan/atau setelah proposal ini diterima, dan nantinya dilakukan di Negeri Batu Merah Kota Ambon. Dengan pertimbangan bahwa adanya industri kecil menengah penghasil tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon sangat memadai.

D. Informan Penelitian

Menurut Arikunto, informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.³ Informan dalam penelitian kualitatif dipilih untuk

³<https://alshof.wordpress.com/2016/03/26/subjek-penelitian-sampel-informan-teknik-strategi-dan-metode-pengumpulan-serta-analisis-data-penelitian/>. Di akses 11 Maret 2021.

menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi bagi informan itu sendiri.⁴ Informasi penelitian ini didapatkan dari beberapa informan. Informan yang diminta informasinya oleh peneliti sebanyak 10 orang yang diantaranya 5 penghasil tahu dan 5 orang lainnya adalah konsumen tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi keterangan atau data yang diberikan lembaga dan informan terkait lainnya yang berwenang. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari informan pengusaha tahu dan atau informan yang statusnya sebagai pengusaha tahu Desa Batu Merah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara langsung mendukung sumber data primer yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, dan publikasi lainnya yang tentunya berkaitan dengan penelitian.

⁴ Ade Heryana., *Informan dan Pemelihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. (Universitas Esa Unggul, ...). Hlm 2

⁵ Octaviana Candra Dewi., *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Sleman Tahun 2006 – 2010*.(Jurnal Economic, 2013). Hal: 56.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksud sebagai cara untuk memperoleh data dalam penelitian yang mengandung dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti diteliti dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literature, jurnal, maupun sumber lainnya (gambar) yang terkait baik yang bersumber dari perpustakaan maupun dari instansi dan/atau tempat terkait dengan penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode yang mana peneliti langsung memberikan koisioner dan/atau langsung mengajukan pertanyaan langsung oleh koresponden kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

c. Metode Observasi

Metode ini juga disebut sebagai metode studi lapangan yaitu suatu pengumpulan data informasi primer langsung dari sumber penelitian, adapun cara-cara yang dilakukan melalui observasi yaitu merupakan suatu pengamatan secara lansung pada kegiatan yang ada

hubungannya dengan permasalahan dan atau penelitian yang akan dibahas dan wawancara dengan pihak yang terkait.⁶

G. Model Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder terkait. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang tidak memerlukan pengujian hipotesis dan statistik tetapi berdasarkan pendapat dan pikiran yang diperoleh dari hasil jawaban-jawaban informan atas beberapa pertanyaan yang diberikan dan disajikan sebagai pendukung hasil dari analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut: Tahapan *pertama*, peneliti melakukan pengkoleksian data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dilihat dari hasil transkrip wawancara, dan dilengkapi dengan data tambahan dari hasil observasi dan data lain yang berupa data dokumentasi. Tahapan ini sudah dilakukan sejak dimulai hingga berakhirnya proses pengambilan data penelitian.

⁶ Suhardoyo, Eneng I. Rahayu, 2018., *Optimalisasi Potensi Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar di Pasar Wage Purwokero*. Hal 105.

Tahapan *kedua*, secara sadar dalam penelitian, sering ditemukan data yang melimpah. Hanya saja seringkali data-data tersebut belum memberikan gambaran yang bersifat kategoris atau tematis yang dibutuhkan. Oleh karena itu pada tahapan ini, peneliti melakukan reduksi data. Dalam hal ini, peneliti melakukan proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan transformasi data kotor yang masih muncul dari tahapan-tahapan sebelumnya.

Tahapan *ketiga*, dari data yang telah direduksi, peneliti melakukan display sebagai konstruk informasi padat terstruktur. Dalam hal ini peneliti mengkaji proses reduksi data sebagai dasar melakukan pemaknaan. Dengan demikian data-data sudah disajikan menjadi ringkasan terstruktur, deskripsi singkat, dan diagram. Sehingga data-data yang disajikan sudah sesuai dan dikelompokkan. Selanjutnya data yang sudah disajikan dan dipersiapkan untuk dilakukan kesimpulan dan verifikasi yang menjadi tahapan terakhir.

Terakhir adalah tahapan kesimpulan dengan verifikasi data. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemaknaan atau interpretasi data yang sudah diolah dan dianalisis untuk menjawab status hukum dari kegiatan industri kecil menengah penghasil tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon, apakah memenuhi hukum ekonomi syariah. Untuk menyelesaikan masalah ini digunakan studi literatur. Pemilihan metode studi literatur untuk memastikan kebenaran secara hukum syariah, karena hanya dengan

kajian literatur hal ini bisa dilakukan dimana hukum syariah termuat di dalam literatur-literatur Islam.

